

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Selanjutnya, Sugiyono (2015 : 53) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri dan membuat perbandingan sekaligus menghubungkan dengan variabel lainnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Bvlgari Bali, Indonesia yang berlokasi di Jalan Goa Lembeh tepatnya di Uluwatu, Bali, Indonesia dan penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan di masa JOB (Job On Training) peneliti di bulan Januari sampai Juli 2019

3.3. Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012), arti dari variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat yang terdapat pada diri seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Endorsement. Endorsement sendiri dibagi menjadi lima sub-variabel yaitu Trustworthiness, Expertise, Attractiveness, Respect dan Similarity.

3.4. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menganalisa strategi marketing endorsement untuk Hotel Bvlgari Bali , Indonesia yang terbagi dalam beberapa tahap , yaitu :

1. Mencari tahu latar belakang dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
2. Menyusun indikator pengukuran variabel
3. Membuat dan menyusun pertanyaan untuk wawancara
4. Mengumpulkan data data endorser dari Hotel Bvlgari Bali , Indonesia
5. Menganalisa data
6. Menyimpulkan hasil penelitian beserta memberi saran dari hasil penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar dan tepat sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena melalui teknik pengumpulan data yang tepat peneliti akan mendapatkan data yang valid dan hasil kesimpulan yang lebih akurat. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Wawancara menurut **Emzir (2010)** memiliki pengertian sebagai teknik penelitian dengan menggunakan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara pada umumnya digunakan pada penelitian kualitatif karena melalui teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam.

Maryaeni (2005) menuturkan bahwa wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan baik dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur. Berikut adalah perbedaan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur:

- **Wawancara Terstruktur**

Dalam wawancara terstruktur pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara sebelumnya (Kuntjara, 2006), jadi wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan dan kemudian menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Jawaban akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan yang diberikan tidak melantur terlalu jauh dari pertanyaan. Menyusun daftar pertanyaan dilakukan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengingat hal-hal yang akan ditanyakan pada informan. Sehingga melalui wawancara terstruktur informasi yang hendak dicari dapat tersusun dengan baik dan kemungkinan pertanyaan yang terlewatkan menjadi sedikit sehingga informasi yang diperoleh bisa diperoleh lebih lengkap.

- **Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada awal penelitian, karena terkadang informan memberikan keterangan kadang muncul jawaban yang tidak terduga yang tidak akan muncul pada saat wawancara terarah dilakukan, dan hal itu bisa menambah informasi yang diperoleh terkait informasi yang akan diteliti.

Melalui kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Wawancara Tidak Terstruktur dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan narasumber atau informan. Teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan awal dan juga mengetahui hal-hal secara lebih detail dan mendalam.

Pertanyaan pada pengumpulan data untuk kemudian dianalisis pada penelitian ini berdasarkan pada variabel dan sub-variabel yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan mengacu pada variabel Endorsement dan sub-variabelnya Trustworthiness , Expertise , Attractiveness , Respect dan Similarity. Pertanyaan yang diberikan akan mengacu pada 6 hal berikut:

1. Efektivitas penggunaan public endorser sebagai strategi periklanan marketing.
2. Objektivitas dan kejujuran endorser yang dipilih dalam mereview suatu produk atau brand.
3. Keterampilan dan jam terbang dalam mereview suatu produk dan brand dari endorser yang dipilih.
4. Penampilan fisik dari endorser yang dipilih.
5. Prestasi yang dicapai atau kedudukan yang dapat dilihat dan diakui dari endorser yang dipilih di mata masyarakat.
6. Karakteristik yang dimiliki oleh endorser yang dipilih yang sesuai dengan selera dan harapan dari masyarakat yang ingin dimiliki oleh produk atau brand tersebut.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi, 2004). Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) ada tiga tahap hal yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:

1. Reduksi Data

Tahap pertama ini meliputi proses pemilihan dan pemusatan pada data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian, mengabstraksi dan mentransformasi data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh baik gambar, tulisan, maupun suara menjadi bentuk data tertulis yang dapat dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan